ABSTRAK

Latar belakang: *Staphylococcus aureus* adalah salah satu patogen utama yang terlibat dalam infeksi pada pasca luka operasi yang sering kali bersifat resisten terhadap berbagai antibiotik, Penggunaan bahan alami untuk mendukung penyembuhan luka semakin menarik perhatian dunia medis. Di antaranya, kombinasi gel *aloevera* dengan madu multiflora dan madu akasia menunjukkan potensi besar sebagai agen penyembuhan luka alami. **Tujuan penelitian:** Mengetahui Uji Antibakteri Kombinasi Gel *Aloevera* dengan Madu Akasia dan Madu Multiflora terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* pada Luka Pasca Operasi *Oral Maxiofasil*. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *experimental* dengan rancangan *post test only control group*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 24 yang diambil secara *total sampling*. Analisa data menggunakan uji *kruskall walls* dan uji *mann whitney*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok pemberian kombinasi gel *aloevera* dengan madu akasia dengan rerata pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* tertinggi kelompok K3 yaitu 9,00 mm kategori sedang dan pada kelompok pemberian kombinasi gel *aloevera* dengan madu multiflora dengan rerata pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* tertinggi kelompok K2 yaitu 10,33 mm kategori kuat dan uji non parametrik *kruskall walls* diperoleh nilai sig 0,013 dan 0,014 < 0,05, hal ini berarti perlakuan yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap zona hambat bakteri Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. **Kesimpulan:** Berdasarkan hipotesis penelitian yang berarti bahwa, kombinasi gel *aloevera* dengan madu akasia dan madu multiflora mampu Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Gel *Aloevera*, Madu *Akasia*, Madu *Multiflora*, Bakteri *Staphylococcus aureus*.